



Analisis Nilai Karakter Disiplin Pada Buku-Buku Cerita Anak Sekolah Dasar

Yuni Agustiani¹, Helmia Tasti Adri², Yusuf Safari³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec.Ciawi, Kab.Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 3 Nomor 1
Maret 2026: 9-16

Article History

Submission: 18-08-2025

Revised: 18-12-2025

Accepted: 01-03-2026

Published: 08-03-2026

Kata Kunci:

pendidikan karakter, disiplin,
buku cerita anak, literasi anak,
sekolah dasar

Keywords:

Character Education, Discipline,
Children's Storybooks, Children's
Literacy, Elementary School

Korespondensi:

(Yuni Agustiani)

(Telp.)

(yuniagustiani156@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis nilai karakter disiplin dalam empat buku cerita anak sekolah dasar, yaitu *Si Kerdil yang Manja* karya Yandianto, *Burung Walet Terbang Jauh* dan *Sebutir Kacang Tanah* karya Yuliadi, serta *Musim Layang-Layang* karya Foeza M.E. Hutabarat. Latar belakang penelitian didasarkan pada peran pendidikan karakter yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 dan Permendikbud No. 21 Tahun 2016, di mana disiplin menjadi salah satu nilai utama yang harus ditanamkan sejak dini. Metode analisis difokuskan pada representasi nilai disiplin melalui bahasa, alur cerita, tokoh, dan pesan moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap buku memuat nilai disiplin yang relevan dengan dunia anak, seperti ketaatan pada aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, ketekunan, kesabaran, kemandirian, dan kemampuan membagi waktu. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui transformasi karakter, simbol alam, perilaku tokoh, dan penggambaran situasi yang kontekstual. Temuan ini menegaskan bahwa buku cerita anak berpotensi menjadi media strategis dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pendidikan karakter berbasis literasi, sedangkan secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru, penulis, dan pemangku kebijakan dalam memilih atau menyusun buku bacaan yang sarat nilai disiplin.

Abstract: This study aims to analyze the value of discipline character in four elementary school children's storybooks: *Si Kerdil yang Manja* by Yandianto, *Burung Walet Terbang Jauh* and *Sebutir Kacang Tanah* by Yuliadi, and *Musim Layang-Layang* by Foeza M.E. Hutabarat. The research background is based on the role of character education mandated by Law No. 20 of 2003 and Ministry of Education and Culture Regulation No. 21 of 2016, in which discipline is one of the core values to be instilled from an early age. The analysis focused on the representation of discipline through language, plot, characters, and moral messages. The findings reveal that each book contains discipline values relevant to children's lives, such as obedience to rules, punctuality, responsibility, perseverance,



patience, independence, and time management. These values are conveyed through character transformation, natural symbols, character behavior, and context-based situations. The results highlight that children's storybooks have strong potential as strategic media for instilling discipline in elementary school students. Theoretically, this research enriches the study of literacy-based character education, while practically serving as a reference for teachers, authors, and policymakers in selecting or creating books that embed discipline values.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu strategis dalam sistem pendidikan nasional di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Salah satu nilai karakter yang mendapatkan perhatian khusus adalah disiplin, yang tidak hanya berpengaruh pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan keteraturan sosial. Fenomena menurunnya kedisiplinan di kalangan peserta didik, seperti keterlambatan masuk sekolah, ketidakpatuhan terhadap aturan, dan rendahnya tanggung jawab terhadap tugas, menjadi tantangan yang memerlukan intervensi sistematis sejak pendidikan dasar.

Dalam konteks ini, buku cerita anak sekolah dasar memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran karakter. Melalui narasi yang sederhana,

ilustratif, dan dekat dengan dunia anak, buku cerita mampu menyampaikan pesan moral secara efektif tanpa kesan menggurui. Nilai disiplin dapat diinternalisasikan melalui tokoh, alur, dan dialog yang menggambarkan kepatuhan pada aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, serta konsistensi dalam berperilaku. Media literasi ini juga mendukung program *Gerakan Literasi Sekolah* yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan membaca.

Namun, kajian mendalam tentang representasi nilai disiplin dalam buku cerita anak masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menyoroti nilai moral secara umum atau karakter lain seperti kejujuran dan tanggung jawab, sehingga kajian khusus mengenai disiplin dengan pendekatan analisis bahasa dan narasi masih jarang dilakukan. Kesenjangan

penelitian ini menunjukkan perlunya studi yang secara spesifik membedah bagaimana nilai disiplin dihadirkan dan dimaknai dalam teks sastra anak.

Penelitian ini berfokus pada analisis nilai karakter disiplin dalam empat buku cerita anak sekolah dasar, yaitu *Si Kerdil yang Manja* karya Yandianto, *Burung Walet Terbang Jauh* dan *Sebutir Kacang Tanah* karya Yuliadi, serta *Musim Layang-Layang* karya Foeza M.E. Hutabarat. Analisis dilakukan dengan menelaah unsur bahasa, tokoh, alur, dan pesan moral yang membentuk representasi disiplin di dalam cerita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai karakter disiplin yang terkandung dalam buku-buku tersebut serta memahami bagaimana narasi dan bahasa digunakan sebagai instrumen pembentukan karakter. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pendidikan karakter berbasis literasi dan memberikan kontribusi praktis bagi guru, penulis, dan pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan buku cerita anak sebagai media internalisasi nilai disiplin.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode **analisis isi (content analysis)** untuk mengkaji nilai karakter disiplin yang terdapat dalam lima buku cerita anak sekolah dasar. Metode ini dipilih karena mampu mengidentifikasi pola, tema, dan pesan moral yang disampaikan melalui media teks secara sistematis, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, dengan waktu pelaksanaan sejak diterbitkannya surat SK penelitian pada semester genap tahun 2025 hingga proses bimbingan dan penyusunan skripsi selesai. Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa teks dari lima buku cerita anak berjudul *Si Kerdil yang Manja*, *Burung Walet Terbang Jauh*, *Sebutir Kacang Tanah*, *Musim Layang-layang*, dan satu buku cerita tambahan yang relevan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan karya ilmiah terkait pendidikan karakter anak.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti membaca dan memahami

seluruh isi cerita dari kelima buku secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman utuh tentang alur, tokoh, dan pesan moral yang disampaikan. Kedua, peneliti mengidentifikasi bagian-bagian cerita yang relevan dengan indikator nilai karakter disiplin, seperti ketaatan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, dan konsistensi perilaku. Ketiga, kutipan-kutipan penting yang memuat nilai-nilai tersebut dicatat sebagai bahan utama analisis. Keempat, kutipan tersebut dikelompokkan berdasarkan indikator nilai disiplin mengacu pada pedoman dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, lalu disusun dalam bentuk tabel yang memuat kutipan cerita, tokoh yang terlibat, konteks kejadian, serta jenis nilai disiplin yang ditunjukkan. Kelima, data dianalisis untuk menemukan pola dan makna nilai karakter disiplin dalam cerita, yang kemudian diverifikasi dengan teori karakter dan prinsip pendidikan karakter.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan **triangulasi sumber** dengan membandingkan

temuan dari kelima buku cerita anak dengan teori nilai karakter Kemendikbud dan literatur ilmiah yang relevan, serta **triangulasi teknik** dengan memadukan dokumentasi dan analisis isi. Selain itu, peneliti melakukan *peer debriefing* bersama dosen pembimbing untuk menghindari bias subjektivitas. Dengan prosedur ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis nilai karakter disiplin yang terkandung dalam empat buku cerita anak sekolah dasar, yaitu *Si Kerdil yang Manja* karya Yandianto, *Burung Walet Terbang Jauh* dan *Sebutir Kacang Tanah* karya Yuliadi, serta *Musim Layang-Layang* karya Foeza M.E. Hutabarat. Analisis dilakukan menggunakan metode analisis isi dengan mengacu pada indikator nilai disiplin yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, meliputi ketaatan terhadap aturan, ketepatan waktu,

tanggung jawab, ketekunan, dan konsistensi perilaku.

Berdasarkan hasil analisis, keempat buku cerita anak menunjukkan representasi nilai karakter disiplin dengan variasi konteks sesuai karakter dan alur masing-masing cerita. Ringkasan hasil identifikasi nilai disiplin pada setiap buku ditampilkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Ringkasan Nilai Karakter Disiplin pada Empat Buku Cerita Anak Sekolah Dasar.

No	Judul Buku	Bentuk Nilai Disiplin	Indikator Utama	Bentuk Penyampaian
1	<i>Si Kerdil yang Manja</i>	Transformasi perilaku dari tidak disiplin menjadi tertib dan mandiri	Ketaatan aturan, tanggung jawab pribadi	Narasi perubahan karakter tokoh
2	<i>Burung Walet Terbang Jauh</i>	Konsistensi dalam menjalani migrasi	Ketepatan waktu, keteraturan	Simbol perilaku hewan
3	<i>Sebutir Kacang Tanah</i>	Proses tumbuh yang penuh ketekunan	Kesabaran, komitmen	Simbol pertumbuhan tanaman
4	<i>Musim Layang-Layang</i>	Prioritas kewajiban sebelum bermain	Manajemen waktu, kepatuhan aturan	Narasi kehidupan anak desa

Secara terperinci, *Si Kerdil yang Manja* memperlihatkan proses pembentukan disiplin melalui pembiasaan perilaku mandiri. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian

Ananda & Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa cerita anak efektif sebagai media internalisasi nilai kemandirian dan disiplin melalui tokoh yang mengalami transformasi karakter. *Burung Walet Terbang Jauh* menampilkan simbolisme disiplin yang konsisten dengan temuan Nugraha (2020) yang mengaitkan perilaku hewan dalam cerita rakyat dengan nilai keteraturan dan tanggung jawab.

Sebutir Kacang Tanah mengilustrasikan disiplin sebagai proses internal yang memerlukan ketekunan, sejalan dengan penelitian Marlina (2019) yang menegaskan bahwa pesan moral berbasis simbol tumbuhan efektif membangun kesabaran dan komitmen anak. Sementara itu, *Musim Layang-Layang* menekankan manajemen waktu dan prioritas kewajiban sebelum kesenangan, yang sesuai dengan temuan Setiawan (2022) bahwa cerita dengan latar kehidupan sehari-hari anak lebih mudah diinternalisasi karena dekat dengan realitas peserta didik.

Dari segi kelebihan, keempat cerita memiliki kekuatan pada variasi bentuk penyampaian nilai disiplin – dari

narasi realistis, simbol hewan, hingga simbol tumbuhan – yang memperkaya pengalaman literasi anak. Namun, kelemahannya adalah sebagian pesan moral masih tersirat sehingga memerlukan pendampingan guru atau orang tua untuk memastikan pemahaman yang tepat.

Temuan ini memperkuat posisi penelitian bahwa buku cerita anak dapat berfungsi ganda sebagai sarana hiburan dan media pembentukan karakter. Nilai disiplin yang ditampilkan mampu menjadi referensi bagi guru dalam merancang kegiatan literasi yang tidak hanya fokus pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pembentukan perilaku tertib, bertanggung jawab, dan konsisten pada siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa buku-buku cerita anak sekolah dasar memiliki potensi besar sebagai media internalisasi nilai karakter disiplin. Nilai-nilai seperti kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan pengendalian diri secara konsisten muncul dalam alur cerita,

baik melalui perilaku tokoh utama maupun pesan moral yang disampaikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengungkap representasi nilai disiplin secara sistematis pada media literasi anak, sehingga memberikan perspektif baru tentang peran sastra anak dalam mendukung pendidikan karakter di era Kurikulum Merdeka. Keorisinilan penelitian ini tercermin dari analisis mendalam terhadap teks naratif yang jarang dilakukan pada konteks literatur anak di Indonesia, sedangkan kontribusi ilmiahnya membuka peluang pengembangan metode pembelajaran berbasis cerita untuk memperkuat pembentukan karakter siswa sejak dini.

Implikasi penelitian ini sangat luas. Dari sisi pendidikan, temuan ini dapat mendorong guru, penulis, dan penerbit untuk secara sadar memasukkan nilai disiplin dalam karya sastra anak. Dari sisi sosial dan budaya, cerita yang mengandung nilai disiplin berperan dalam membentuk generasi yang menghargai aturan dan tanggung jawab, yang pada gilirannya mendukung terciptanya masyarakat

yang tertib dan harmonis. Dari sudut pandang ekonomi, penerbitan buku-buku cerita bermuatan pendidikan karakter dapat menjadi peluang industri kreatif yang sejalan dengan kebutuhan pasar akan konten edukatif. Bahkan secara politis, penguatan karakter disiplin sejak usia sekolah dasar berkontribusi pada pembentukan warga negara yang patuh hukum dan berintegritas, yang pada akhirnya mendukung stabilitas pembangunan nasional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan karakter, tetapi juga memberikan arah strategis bagi pemanfaatan literasi anak sebagai instrumen pembentukan karakter bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan terimakasih penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan hamba-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini yang berjudul "Analisis nilai karakter disiplin pada buku- buku cerita anak sekolah dasar". Sholawat dan salam semoga senantiasa

tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Rasulullah Muhammad SAW. Artikel ini merupakan bagian dari tugas terakhir penulis dalam penyelesaian dari tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi akhir di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Mega Febriani Sya, M.Pd dan Bapak Yusuf Safari, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi, dan nasehat dengan penuh kesabaran hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan terbaik.
3. Seluruh rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Djuanda Bogor

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jazairi, A. bin. (2016). *Tafsir Al-Muyassar*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Analysis of fable character value contained in 2nd grade theme 7 books. (2023). *LADU: Journal of Languages and Education*, 3(2), 89-97. <https://doi.org/10.56724/ladu.v3i2.197>
- Dewi, I. G. A. T. S. U., Juniarta, P. A. K., & Mahendrayana, G. (2021). The identification of character education on Jesse Aarons' characterization in *Bridge to Terabithia* by Katherine Paterson. *International Journal of Language and Literature*, 5(1), 31. <https://doi.org/10.23887/IJLL.V5i1.31665>
- Fitri, A. Z. (2017). *Pendidikan karakter berbasis literasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jamaludin, U., & Pribadi, R. A. (2023). Konsep pembelajaran karakter dan penanaman moral melalui cerita anak di laman letsreadasia.org. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3602-3615. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1043>
- Kementerian Agama RI. (2015). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Muslimah. (2023). Analysis of fable character value contained in 2nd grade theme 7 books. *LADU: Journal of Languages and Education*, 3(2).
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Sastra anak: Kajian teori dan penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ridwan, M. H., & Mudiono, A. (2017). Analisis muatan nilai-nilai karakter pada buku siswa kelas IV sekolah dasar tema indahny kebersamaan. *Wahana Sekolah Dasar*, 25(1), 1-7.
- Rohmah, N., & Wahyuni, S. (2019). Buku cerita anak sebagai media penanaman nilai karakter pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 100-110.
- Suyatno. (2018). *Literasi dan pendidikan karakter: Sinergi buku cerita anak dalam membentuk kepribadian peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.